BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan dari satuan-satuan gejala yang ada dalan kehidupan manusia. Menurut Krik dan Miller penelitian kualitatif adalah "tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya".[1]

Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif ialah: "jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)".[2]

Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lain. Untuk mengetahui perbedaan tersebut ada beberapa ciri penelitan kualitatif, yaitu:

1. Data yang dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (natural setting)
2. Peneliti sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.

[1] Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Equiblirium,* Vol. 5, No.9 (Juni, 2009), 2.
[2] Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), 81.

3. Dalam penelitia kualitatif diusahakan pengumuplan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam pengumpulan data sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling mempengaruhi.
5. Mengadakan analisis sejak awal penelitian. Data yang diperoleh langsung dianalisa, dilanjutkan dengan pencarian data lagi dan dianalisis; demikian seterusnya sampai dianggap mencapai hasil yang memadai.
6. Pengambilan sampel secara purposif. Metode kualitatif menggunakan sampel yang sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dalam lapangan sangatlah penting karena peneliti harus mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Kehadiran penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena penelitian berperan aktif secara langsung mengamati atau mewawancara subyek dan obyek peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah Kantor Otoritas Jasa Keuangan Kediri yang berada di Jl. Brawijaya No. 3 Kecamatan Kota, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi, yang mengandung nilai (*value*).[3] Sumber data dalam penelitian ini berupa :

1. Sumber data primer

   Data primer merupakan sumber data penlitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para penliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.[4]

2. Sumber data sekunder

   Data sekunder umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk mmemenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Seluruh ataus sebagian aspek data sekunder kemungkinan tidak sesuai dengan kebutuha suatu penelitian.[5] Data pelengkap yang dikorelasikan dengan data primer dapat berupa informasi dari orang lain, dokumentasi, buku-buku, artikel di internet atau di media massa.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode, yaitu diantaranya adalah :

---

[3] Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 10.
[4] Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), 171.
[5] Ibid., 172.

1. Observasi

   Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta "merekam" perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.[6] Disini peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian.

2. Wawancara

   Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[7] Posisi antara interviewer dan interviewee adalah sejajar, tidak ada garis pembatas yang membatasi domain *interviewer* dan *interviewee*. Peran sebagai interviewer dan interviewee dapat saling bertukar satu sama lain karena keduanya dapat saling bertanya dan menjawab.[8] Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Jadi peneliti membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya alam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi. Disini peneliti menambahkan beberapa pertanyaan yang dianggap perlu ketika wawancara.

---

[6] Herdiansyah, *Wawancara.*, 132.
[7] Ibid., 29.
[8] Ibid., 31.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[9] Dalam hal ini, peneliti mencari data dari buku-buku pendukung dan foto-foto hasil penelitian. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode yang lain. Apabila terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap karena yang diamati bukan benda hidup. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data sekunder.

F. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan dipergunakan untuk menjawab masakah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Selama pengumuplan data berlangsung terjadilah

[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

reduksi data selanjutnya berupa membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, membuat partisi, menulis memo, dan sebagainya.[10]

2. Penyajian data

   Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.[11] Dalam hal ini peneliti akan menggunakan penyajian data dalam bentuk naratif yang di dapat selama observasi dan wawancara.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

   Untuk langkah ketiga ini peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan langkah-langkah yang dilakukan dan data yang diperoleh sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data yang kumpulkan dalam penelitian, peneliti menggunakan :

1. Memperpanjang keikutsertaan penliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Hal ini mengingat karena dalam penelitin kualitatif, penleiti merupakan instrumen utama penelitian.[12] Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

[10] Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian.*,199.
[11] Ibid., 200.
[12] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 60.

2. Melakukan Triangulasi, triangulasi sendiri adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.[13] Triangulasi ada beberapa macam cara yakni baik triangulasi metode (menggunakan metode pengumpulan data), triangulasi sumber data (memilih berbagai sumber data yang sesuai), dan traingulasi pengumpul data (beberapa peneliti yang mengumpulkan data secara terpisah).[14] Dengan tehnik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini melalui 4 tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

   Pada tahap ini meliputi menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing untuk mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

   Pada tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data dan informasi terkait dengan fokus penelitian serta pencatatan semua data yang telah didapatkan.

---

[13] Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10 No. 1, (April 2010), 56.
[14] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, 60.

3. Tahap analisis data

   Pada tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

   Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penlitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian *munaqosah*.